BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Deskripsi Minat

2.1.1 Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu atau bisa dikatakan apa yang disukai seseorang untuk dilakukan. Pada dasarnya setiap orang akan lebih senang melakukan sesuatu yang sesuai dengan minatnya (yang disukai) dari pada melakukan sesuatu yang kurang duskai. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan yang diinginkan.

Minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan situasi diluar diri. Minat bukan dibawa sejak lahir, melainkan diproses kemudian, minat terhadap suatu yang dipengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi minat-minat baru.

Menurut Widiarti (2010: 12) minat persepsi bahwa suatu aktivitas menimbulkan rasa ingin tahu dan menarik.Biasanya disertai oleh keterlibatan kognitif dan efek yang positif.

Menurut Budi Raharjo (Mimin Haryati, 2012:31) juga menjelaskan bahwa secara umum termasuk karakteristik efektivitas dan jika seseorang memiliki minat terhadap sesuatu maka orang tersebut akan melakukan langkah-langkah nyata untuk mencapainya.

2.1.2Fungsi Minat

Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Minat merupakan salah satu factor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih dan tidak mudah putus dalam menghadapi tantangan.

Dalam Abdul Wahid, (2010:17-18) mengemukakan fungsi minat bagi kehidupan anak seperti berikut :

Fungsi minat menurut Suryadi Ismadji (2010: 21) akan diuraikan satu persatu seperti berikut :

a) Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita. Sebagai contoh anak yang berminat pada olahraga maka cita-cita adalah menjadi olahragawan yang berprestasi sedang anak yang berminat pada kesehatan pada fisik maka cita-citanya akan menjadi dokter.
b) Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat minat anak untuk mengusai pelajaran bisa mendorong untuk belajar kelompok di tempat tamannya meskipun suasana sedang hujan.
c) Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang meskipun diajar oleh guru yang sama dan diberi pelajaran tapi antara satu anak dengan yang lainmendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda. Hal ini terjadi karena berbeda daya serap mereka dan daya serap ini dipengaruhi oleh intesitas minat meraka.

d) Minat yang dibentuk sejak kecil/masa kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan.

Minat menjadi guru yang membentuk sejak kecil sebagai misal akan terus terbawa sampai hal ini menjadi kenyataan. Apabila ini terwujud maka semua suka duka menjadi guru yang tidak akan dirasa karena semua tugas dilanjutkan dengan penuh sukarela. Dan apa bila minat ini minat ini tidak terwujud maka bisa menjadi obsesi yang akan dibawa sampai mati.Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al Mujadalah: 11

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Terjemahnya:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Departemen Agama RI, 2012)

2.1.3 Macam-Macam Minat

Djoko Iskandar (2010:13) mengemukakan bahwa ada tiga cara yang dapat digunakan untuk menentukan minat sebagai berikut : (a) Minat yang diekspresikan (*Expressed interest*) seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihan dengan kata-kata tertentu. Misal: seseorang mungkin menyatakan bahwa dirinya tertarik dalam mengumpulkan mata uang logam, prangko dan lain-lain. (b) Minat diwujudkan (*Manifest interest*)sesorang yang mengungkapkan minat bakan kata-kata melainkan dengan tindakan atau

perbuatan, yaitu ikut serta dan berperan aktif dalam suatu bagian, misal kegiatan olahraga, pramuka dan sebagainya yang menarik perhatian. (c) Minat yang diinventarisikan (*Inventorized interest*) seseorang menilai minatnya agar dapat diukur dengan menjawab tehadap sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk aktivitas tertentu. Minat yang diekspresikan (Expressed interest) dan minat yang diwujudkan (Manifest interest) keduanya merupakan petunjuk yang bermakna dari minat siswa.

2.2 Deskripsi Anak

2.2.1 Pengertian Anak

Menurut Suharyo Sumowidagdo (2010:34) tugas perkembangan usia 5-12 tahun belajar menguasai keterampilan fisik dan motorik, membentuk sikap yang mengenai diri sendiri, belajar bergaul dengan teman sebaya, memainkan peranan sesuai dengan jenis kelamin, mengembangkan konsep yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan keteramoilan, mengembangkan pembentukan kata hati, moral dan nilai serta mengembangkan sikap yang sehat terhadap kelompok social.

Menurut Hairiah Ismadji (2014:52) anak usia antara 5-12 tahun periode ini kadang disebut sebagai masa anak-anak atau masa laten, masa untuk mempunyai tantangan baru. Kekuatan kognitif untuk memikirkan banyak factor secara simultan membberikan kemampuan pada anak-anak untuk mengevaluasi diri sendiri dan merasakan evaluasi teman-temanya.

2.3 Deskripsi Membaca

2.3.1 Pengertian Membaca

Membaca itu merupakan kegiatan kompleks dan disengaja, dalam hal ini merupakan suatu proses berpikir yang di dalamnya terdiri dari berbagai aksi berpikir yang bekerja secara terpadu mengarah kepada satu tujuan yaitu memehami makna paparan tertulis secara keseluruhan. Aksiaksi pada membaca tersebut berupa memperoleh pengetahuan dari simbol-simbol huruf atau gambaran yang diamati, pemecahan masalahmasalah yang timbul serta menginterpretasikan, simbol-simbolhuruf atau gambar-gambar dan sebagainya (Ibrahim Bafadal :2010:21)

Menurut Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (2010:26) mendefinisikan membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca, seseorang akan dapat memperoleh informasi, memperoleh ilmu dan pengetauan serta pengalaman-pengalaman baru. Dengan demikian, membaca menjadi unsur yang penting bagi perkembangan pengetahuan manusia.

Azyumardi Azra (2014:21) membaca merupakan suatu proses menangkap atau memperoleh konsep-konsep yang dimaksud oleh pengarangnya, dan merefpleksikan atau bertindak sebagai mana yang dimaksud dari konsep-konsep itu. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca tidak hanya mengoperasikan berbagai keterampilan untuk memehami kata-kata dan kalimat, tapi juga kemampuaan menginterpretasikan, mengevaluasi, sehingga memperoleh pemahaman yang komprehensif.

2.3.2 Manfaat Membaca

Dengan membaca buku bermutu, seseorang memliki keunggulan komparatif dibanding dengan yang tidak membaca.Selain itu, dengan membaca, orang lebih terbuka cakrawala pemikirannya. Melalui bacaan, seseorang berkesempatan melakukan refleksi dan meditasi, sehingga budaya bacalebih terarah pada budaya intelektual dari pada budaya hiburan yang dangkal. Dalam sejarah proses tranfortasi ilmu pengatahuan dan teknologi, membaca menjadi niscayaan. Keterampilan membaca secara kritis menjadi modal dasar untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menyintesiskan bahan bacaan (Masri Putra, 2014:23).

" *The illiterate of the future will no be the person who cannot read. It will be a person who does not know how to learn*". Di masa yang akan datang, seorang yang buta huruf bukan semata-mata tidak dapat membaca. Yang paling celaka, dia akan menjadi orang yang tidak tahu bagaimana cara belajar (Masri Sarab, 2012:41). *"when I am reading a book, whether wise or silly, it seems to me to bealive and talking to me"* ketika membaca buku, baik yang isinya bijak maupun dugu, sama-sma memberikan saya hikmat dalam hidup dan mengajarkan banyak hal (Masri Sarab,2013:23).

Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks.Setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Tanda-tanda jalan mengarahkan orang yang bepergian sampai pada tujuannya, menginfomasikan pengemudi mengenai bahaya di jalan, dan memngikatkan atauran-aturan lalu lintas.

2.3.3 Tujuan Membaca

Tujuan utamadari membaca baik buku, majalah maupun sumber bacaan lainnya adalah untuk memperoleh pemahaman. Membaca dengan menggunakan pemahaman adalah kegiatan membaca yang berusaha memahami isi bacaan atau teks secara menyeluruh. Seseorang dikatakan memahami bacaan secara baik apabila telah memiliki kemampuan sebagai berikut:

a) Kemampuan menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis.jadi seseorang yang dianggap dapat memahami isi bacaan apabila mampu untuk menangkap ungkapan arti dari penulis.
b) Kemampuan menangkap makna tersurat dan makna tersirat. seseorang yang mampu untuk memahami dan bahkan mampu untuk menerima sebuah makna yang diberikan oleh penulis adalah seseorang yang tergolong mampu memahami isi bacaan.
c) Kemampuan memberikan kesimpulan terhadap suatu bacaan yang telah dibaca.

Semua aspek-aspek kemampuan membaca tersebut dapat dimiliki oleh seorang pembaca yang telah memiliki tingkat kemampuan membaca tinggi. Namun, tingkat pemahamannya tentu terbatas. Artinya, mereka belum dapat menangkap maksud persis sama dengan yang dimaksud oleh penulis (Somadaya Samsul, 2011:14).

Nurhadi (2013:15) mengemukakan macam-macam variasi tujuan membaca yaitu :

a).Membaca untuk tujuan studi (telah ilmiah)

b).Membaca untuk menangkap garis besar bacaan

c). Membaca untuk tujuan menangkap garis besar bacaan

d).Membaca untuk menikmati karya satra

e).Membaca untuk mengisi waktu luang

f). Membaca untuk memcari keterangan tentang suatu istilah.

Menurut Karmila (2011:120) tujuan utama membaca yaitu:

a) Memperoleh informasi untuk suatu tujuan atau merasa penasaran tentang suatu topik.
b) Memperoleh berbagai petunjuk tentang cara melakukan suatu tugas bagi pekerjaan atau kehidupan sehari-hari misalnya, mengatahui cara kerja alat-alat rumah tangga.
c) Berakting dalam sebuah drama, bermain game, menyelasaikan teka-teki.
d) Berhubungan dengan teman-teman dengan surat-menyurat atau untuk memahami surat-surat bisnis.
e) Mengetahui kapan dan dimana sesuatu akan terjadi atau apa yang tersedia. (www.perencanaanruangpublik.com)

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan sebagai berikut mendapatkan informasi, memberikan penilaian yang kritis terhadap suatu bacaan dan dapat memperoleh kesenangan.

Menurut Tsafana Marjo (2013:9) tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami isi makna bacaan.berikut ini dikemukakan beberapa hal penting dalam membaca. Anderson Tarigan, 2013: 11).

1) Membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh tokoh : apa yang telah terjadi pada tokoh khusus atau untuk memecahkan masalah-masalah yang dibuat oleh tokoh. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*Reading for details or facts*).
2) Membaca untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topik yang baik dan menarik, masalah yang terdapat dalam cerita, apa-apa yang dipelajari atau yang dialami tokoh, dan mengumumkan hal-hal yang dilakukan oleh tokoh untuk mencapai tujuannya.
3) Membaca untuk menemukan serta mengetahui mengapa para tokoh merasakan seperti cara mereka itu, apa yang hendak diperlihatkan oleh pengarang kepada para pembaca.
4) Membaca untuk menemukan mengetahui serta mengapa para tokoh merasakan seperti cara mereka itu, apa yang hendak diperlihatkan oleh pengarang kepada para pembaca, mengapa parah tokoh berubah, kualitas-kualitas yang dimiliki para tokoh yang membuat mereka berhasil atau gagal.
5) Membaca untuk mengetahui serta menemukan apa-apa yang tidak biasa, tidak wajar mengenai seseorang tokoh, apa yang lucu dalam cerita, atau apakah cerita itu benar atau tidak benar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca yaitu untuk mengetahui dan menemukan masalah-masalah yang ada dalam buku bacaan, untuk mengetahui hal apa yang terjadi di dalam buku bacaan, untuk

mengetahui hal-hal apa saja yang terjadi di dalam buku seperti hal lucu, benar atau tidak benar cerita dalam buku bacaan.

Kemudian tujuan membaca menurut Dalman (2013), tujuan membaca dapat berupa :

1) Memahami secara detail dan menyeluruh isi bacaan. Cara membacanya adalah baca dengan teliti dalam kecepatan normal.Pahami setiap gagasan yang diungkapkan dengan cermat.Buatlah catatan bila perlu.
2) Menangkap ide pokok/gagasan utama buku secara cepat (waktu terbatas). Caranya, bacalah dengan kecepatan tinggi halaman demi halaman.Gerak mata mengarah ke bawah (vertikal).Perhatikan kata-kata kunci, dan agak mengabaikan hal-hal yang kurang menunjang.
3) Mendapatkan informasi tengtang sesuatu (misalnya, kebudayaan suatu suku).
4) Mengenali makna kata-kata (istilah) yang sulit dengan membaca anak-anak akan mengetahui kata-kata atau istilah yang sebelumnya tidak diketahui tetapi dengan membaca mereka akan mengetahui kata-kata atau isitilah baru.
5) Mengetahui peristiwa penting yang terjadi diseluruh dunia. Dengan membaca buku anak akan mengatahui kejadian yang ada di seluruh dunia.

Berdasarkan pendapat dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca yaitu untuk memahami secara detail dan menyeluruh isi bacaan, untuk menangkap ide pokok/gagasan utama pada buku bacaan, untuk mendapatkan informasi tentang

sesuatu misalnya kebudayaan yang ada di Indonesia, dan untuk mengetahui peristiwa penting diseluruh dunia, dan mengetahui makna kata-kata (isitilah) yang sulit.

2.4 Deskripsi Minat Baca

2.4.1 Pengertian Minat Baca

Minat merupakan dorongan untuk memehami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehimgga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu. Selanjutnya, Tampubolon (1990) menjelaskan bahwa minat baca adalah kemauan atau keinginan seseorang untuk mengenali huruf untuk menangkap makna dari tulisan tersebut (Dalman, 2014:21). Senada dengan pendapat di atas, Topan (2011:14) menyatakan minat baca merupakan kemampuan seseorang berkomunikasi diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan (Dalman, 2014:18).

Minat baca menurut Rahim adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang yang membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkannya dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri. Oleh sebab itu, minat membaca seorang anak perlu sekali dikembangkan. Menumbuhkan minat baca seorang anak lebih baik dilakukan pada saat dini, yaitu pada saat baru belajar membaca permulaan, atau bahkan pada saat anak baru mengenal sesuatu. (http://www.psychologimania.com)

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikas dengan diri sendiri untuk menemukan makna tulisan dan menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya.Minat baca juga dapat didefenisikan sebagai bentuk perilaku terarah guna melakukan kegiatan membaca sebagi tingkat kesenangan yang kuat.

2.4.2 Indikator Minat Baca

Niswah (2013) mengemukakan bahwa indikator minat anak dapat dilihat dari tahapan proses kegemaran membaca yang berkaitan erat dengan sebuah kerangka tindakan AIDA (*Attention*, *Interest*, *Desire* dan *Action*), yaitu :

1) Perhatian (*attention*) terhadap kegiatan membaca.

2) Ketertarikan (*interest*) terhadap kegiatan membaca.

3) Keinginan (*desire*) terhadap kegiatan membaca.

4) Tindak lanjut (*action*) terhadap kegiatan membaca.

2.5 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Minat BacaAnak

2.5.1 Faktor Pendukung dalam meningkatkan Minat Baca Anak

Membaca sangat penting bagi kehidupan manusia, karena dengan membaca kita dapat mengetahui dunia. Akan tetapi masih banyak yang belum menjadikan membaca sebagai salah-satu kegiatan sehari-hari karena minat membaca tidak datang dengan sendirinya akan tetapi terdapat beberapa faktor pendukung yang mempengaruhi minat baca anak, antara lain :

1) Adanya bimbingan khusus yang di dapatkan oleh seorang anak dari pengelola di Taman Baca Masyarakat.
2) Menyediakan buku bacaan dan tempat yang nyaman untuk anak-anak membaca.
3) Dorongan dari orang tua sangat diperlukan untuk meningkatkan minat baca anak.
4) Sarana yang Memadai, sarana juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat membaca pada diri seseorang. Seperti terbentuknya TBM (Taman Baca Masyarakat) di dalam sebuah desa yang menyediakan tempat dan buku-buku yang menarik minat seseorang untuk membaca. (www.bukuindonesia.com)

2.5.2 Faktor Penghambat dalam meningkatkan Minat Baca Anak

Selain faktor pendukung, membaca juga memiliki beberapa hambatan yang dapat menghambat pelaksanaan pembinaan minat membaca, anatara lain:

1) Seorang anak yang tidak dapat membagi waktu antara bermain dan berkunjung di Taman Baca Masyarakat.
2) Kurangnya buku baru sangat mempengaruhi minat baca anak.
3) Sarana prasarana yang kurang memadai seperti kursi, infocus dan media lainnya yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat baca anak.

2.6 Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak

Membaca banyak manfaatnya bagi anak salah satunya adalah menambah wawasan mereka.Namun bagi sebagian anak, kegiatan ini mungkin membosankan. Untuk mengatasi masalah tersebut berikut adalah beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca anak :

1) Mengarahkan kepada anak agar anak tersebut rajin untuk membaca buku.
2) Memberikan motivasi kepada anak secara terus menerus akan pentingnya membaca.
3) Mengadakan kunjungan perpustakaan yang dibimbing oleh orang tua.
4) Menciptakan lingkungan taman baca yang menarik sehingga membuat anak ingin membaca buku terus-menerus.
5) Mengenalkan perpustakaan pada anak (www.indonesiabuku.com).

2.7 Deskripsi Taman Baca Masyarakat (TBM)

2.7.1 Pengertian Taman Baca Masyarakat (TBM)

Taman baca masyarakat (TBM) adalah lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang menyediakan ruangan untuk membaca, diskusi, menulis dan kegiatan dan kegiatan sejenis ataupun kegiatan lain terutama dalam pendidikan non formal yang dilengkapi dengan bahan bacaan dan sarana prasarana yang ada serta didukung oleh pengelola sebagai motivator.

Taman bacaan adalah ibarat perpustakaan dalam pertumbuhan (*In state Nascendi*). Taman bacaan yang menyediakan buku untuk menarik minat baca sudah memenuhi persyaratan pertama *"five laws of library science"* yaitu *"books are for use"* (buku-buku untuk digunakan). Makna dari persyaratan pertama tersebut dapat dipahami lebih mendalam lagi bahwa bagi pembaca akan mendapatkan manfaat yang lebih dari hasil membacanya. Dapat diterapkan pada semua jenis perpustakaan termasuk Taman Baca Masyarakat (TBM) ibarat perpustakaan dalam pertumbuhannya. (www.indonesiaku.com)

Keberadaannya ditengah masyarakat adalah sebagai alat untuk meningkatkan minat baca dan lebih dari itu taman baca juga berfungsi sebagai salah satu upaya dalam melakukan kegiatan pendidikan serta memenuhi kebutuhan akan membaca warga masyarakat pada umumnya serta taman baca masyarakat merupakan jantung pendidikan masyarakat dengan berbagai macam program dan pelayanan didalamnya diharapakan mampu memotivasi dan membutuhkan minat dan kegemaran membaca, maka membaca merupakan suatu kebiasaan yang mesti dilakukan setiap hari sebagaimana memenuhi kebutuhan hidup.

2.7.2 Tujuan Taman Baca Masyarakat

Pelayanan Taman Baca Masyarakat (TBM) ditujukan bagi semua warga masyarakat dalam rangka meningkatkan pengetahuan, kecerdasan, kemampuan berfikir dan keterampilannya melalui sumber-sumber informasi dan fasilitas yang disediakan. Tujuan taman baca masyarakat adalah sebagaiberikut :

a) Memberikan fasilitas belajar dalam peningkatan individu masing-masing masyarakat.
b) Memberikan informasi melalui berbagai bacaan
c) Membangkitkan dan meningkatkan minat baca masyarakat sehingga tercipta masyarakat yang cerdas.
d) Sarana rekreasi dan tempat menggunakan waktu luang bagi masyarakat.
e) Memberi kesempatan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesempatan membaca melalui sumber-sumber bacaan yang tersedia.

f) Menghidupkan dan memelihara minat serta hasrat masyarakat untuk membaca dan belajar mandiri.

g) Mempertinggi dan memperluas pengetahuan, keterampilan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membaca.

h) Menjadi sebuah wadah kegiatan belajar masyarakat.

Sasaran Taman Baca Masyarakat (TBM) sendiri adalah masyarakat dari berbagai kalangan tanpa mengenak batas usia, baik untuk sebelum, selama dan sesudah menempuh pendidikan formal maupun informal.

2.7.3 Fungsi Taman Baca Masyarakat (TBM)

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) memiliki fungsi sebagai tempat mencari informasi secara mandiri dan pembelajaran masyarakat baik masalah yang berhubungan dengan pendidikan maupun masalah yang tidak berkaitan dengan pendidikan. Adapun fungsi Taman Baca Masyarakat (TBM)yaitu :

a) Sarana pembelajaran bagi masyarakat untuk belajar mandiri

b) Sumber informasi yang bersumber dari buku dan bahan bacaan lainnya.

c) Sumber penelitian dengan menyediakan buku-buku dan bahan bacaan lainnya.

d) Sumber hiburan (rekreasi) yang menyediakan bahan bacaan yang sifatnya reaktif untuk memanfaatkan waktu senggang guna memperoleh informasi.

Dari penjelasan diatas keberadaan Taman Baca Masyarakat (TBM) ditengah masyarakat dengan fungsi yang sama yaitu memberikan akses informasi berupa berbagai buku bacaanpanggilan pengetahuan dan hiburan yang sangat berpengaruh terhadap kesadaran dari masyarakat sekitar. Dimana

masyarakat juga harus ikut serta dalam memanfaatkan Taman Baca Masyarakat (TBM) dengan sebaik mungkin dan demi menunjang fungsi dari keberadaan Taman Baca Masyarakat (TBM) tersebut.

2.8 Kajian Relevan

Sebagai bahan pertimbagan dalam penelitian ini penulis akan mencantumkan beberapa hasil penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitin ini.

1) Hidayanto Juniawan, pada tahun 2013 dalam penelitiannya yang berjudul " Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat Area Publik Di Kecematan Ungaran Timur Kabupaten Semarang" temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh taman bacaan masyarakat dengan melakukan berbagai upaya yang antara lain dengan melakukan berbagai kegiatan literasi dan usaha kreatif. Kendala yang dialami antara lain kurangnya pendampingan dan ruang atau tempat untuk menyimpan buku yang luas. Solusi untuk meminimalisasi dengan sering dan tidak canggung dalam menggunakan pelayanan taman bacaan masyarakat.
2) Berdasarkan penelitian yang relevan terdapat persamaan dan perbedaan yang dilakukan peneliti. Persamaan dengan penelitian Hidaynto Juniawan sama-sama membahas tentang Upaya meningkatkan minat baca melalui taman bacaan masyarakat. Namun yang membedakan peneliti ini dan peneliti sebelumnya yaitu peniliti sebelumnya membahas tentang Upaya Meningkatkan Minat Baca Melalui Taman Bacaan Masyarskat Area Publik di Kecematan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Sedangkan

peneliti ini membahas tentang Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Melalui Taman Baca Masyarakat Ceria Bangsaku di Desa Labuang Bajo Kecematan Wolo Kabupaten Kolaka.

3) Fajriantiali, pada tahun 2017 dalam penelitiannya yang berjudul "Upaya Taman Baca Masyarakat Terhadap Penguatan Budaya Literasi Peserta Didik di SMA Negeri 10 Makassar" temuan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya penguatan budaya literasi di SMA Negeri 10 Makassar nyata sudah diterapkan. Ditandai dengan adanya meja yang memadai, koleksi buku, rak buku, pelayanan dan sebagainya. Taman baca di SMA Negeri 10 Makassar telah efektif mendorong minat baca peserta didik terutama pada jam istirahat.dalam mengaktifkan peserta didik, diadakan kegiatan-kegiatan sekolah di taman baca seperti bedah buku, karya tulis ilmiah, mapping dan kegiatan-kegiatan lainnya yang bertujuan mendorong peserta didik lebih kreatif, inovatif dan menghasilkan karya.Berdasarkan penelitian yang relevan terdapat persamaan dan perbedaan yang dilakukan peneliti persamaan dengan penelitian Fajriantiali sama-sama membahas tentang upaya taman baca masyarakat terhadap penguatan budaya literasi namun yang membedakan peneliti ini dan peneliti yang sebelumnya yaitu peneliti sebelumnya membahas tentang Uapaya Taman Baca Masyarakat Terhadap Penguatan Budaya Literasi di SMA Negeri 10 Makassar. Sedangkan peneliti ini membahas tentang Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Melalui Taman Baca Masyarakat Ceria Bangsaku di Desa Labuang Bajo Kecematan Wolo Kabupaten Kolaka.

4) Benediktus, pada tahun 2017 dalam penelitiannya yang berjudul "Upaya Guru Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Kelas III di SDN Kota Gede 1 Yogyakarta" temuan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru meningkatkan minat baca pada siswa kelas III A di SDN Kota Gede 1 Yogyakarta yaitu mendorong anak bercerita tentang apa yang telah didengar atau apa yang telah dibacanya membeli buku yang menarik minat baca, menukar buku dengan teman dan memberikan buku sebagai hadiah. Salah satunya dengan cara guru meminta siswa pada jam istirahat untuk ke perpustakaan untuk meminjam buku yang mereka sukai.Berdasarkan penelitian yang relevan terdapat persamaan dan perbedaan yang dilakukan oleh peneliti, persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian Benediktus yaitu sama-sama membahas tentang Uapaya guru dalam meningkatkan minat baca anak SDN 1 Kota Gede di Kelas 3 A. sedangkan peneliti ini membahas tentang Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Melalui Taman Baca Masyarakat Ceria Bangsaku di Desa Labuang Bajo Kecematan Wolo Kabupaten Kolaka.

5) Sekar Arum Marlinawati, pada tahun 2013 dalam penelitiannya yang berjudul "Upaya Meningkatkan Minat Membaca Melalui Media Buku Cerita Bergambar Pada Anak Kelompok B TK Pamardisi Madureso, Temanggung" temuan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat membaca anak kelompok B TK Pamardisi Madureso yaitu dengan menggunakan media buku cerita bergambar dengan tujuan agar anak lebih mudah memahami dengan melihat gambar yang terdapat di buku cerita bergambar. Berdasarkan

penelitian yang relevan terdapat persamaan dan perbedaan yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang upaya meningkatkan minat membaca melalui media buku cerita bergambar pada anak kelompok B TK Pamardisi Madureso sedangkan peneliti ini membahas tentang upaya meningkatkan minat baca anak melalui Taman Baca Masyarakat (TBM) Ceria Bangsaku.

2.9 Kerangka Berpikir

Salah satu program pembangunan pendidikan non formal adalah program pengembangan Taman Baca Masyarakat (TBM) dan perpustakaan. Program ini bertujuan untuk mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat melalui peningkatan budaya baca serta serta penyediaan bahan bacaan. Taman Baca Masyarakat (TBM) sebagai medium pengembangan budaya baca merupakan tempat mengakses berbagai bahan bacaan seperti buku pelajaran, buku cerita, buku keterampilan praktis, buku keagamaan, serta buku bacaan lainnya.

Taman Baca Masyarakat (TBM) adalah sebuah tempat atau wadah yang didirikan dan dikelola baik masyarakat maupun pemerintah untuk memberikan akses layanan bacaan bagi masyarakat sekitar sebaga sarana belajar dalam rangka peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar Taman Baca Masyarakat (TBM).

Dalam hal ini penulis mempunyai anggapan dasar yaitu : Peran Taman Baca Masyarakat (TBM) bagi warga sekitar sangat penting karena dengan adanya taman baca mereka dapat memanfaatkan waktu senggangnya untuk berkunjung ke Taman Baca Masyarakat (TBM) dan jika minat membaca

telah timbul maka tujuan Taman Baca Masyarakat (TBM) utnuk meningkatkan minat baca akan tercapai sesuai dengan yang diinginkan.
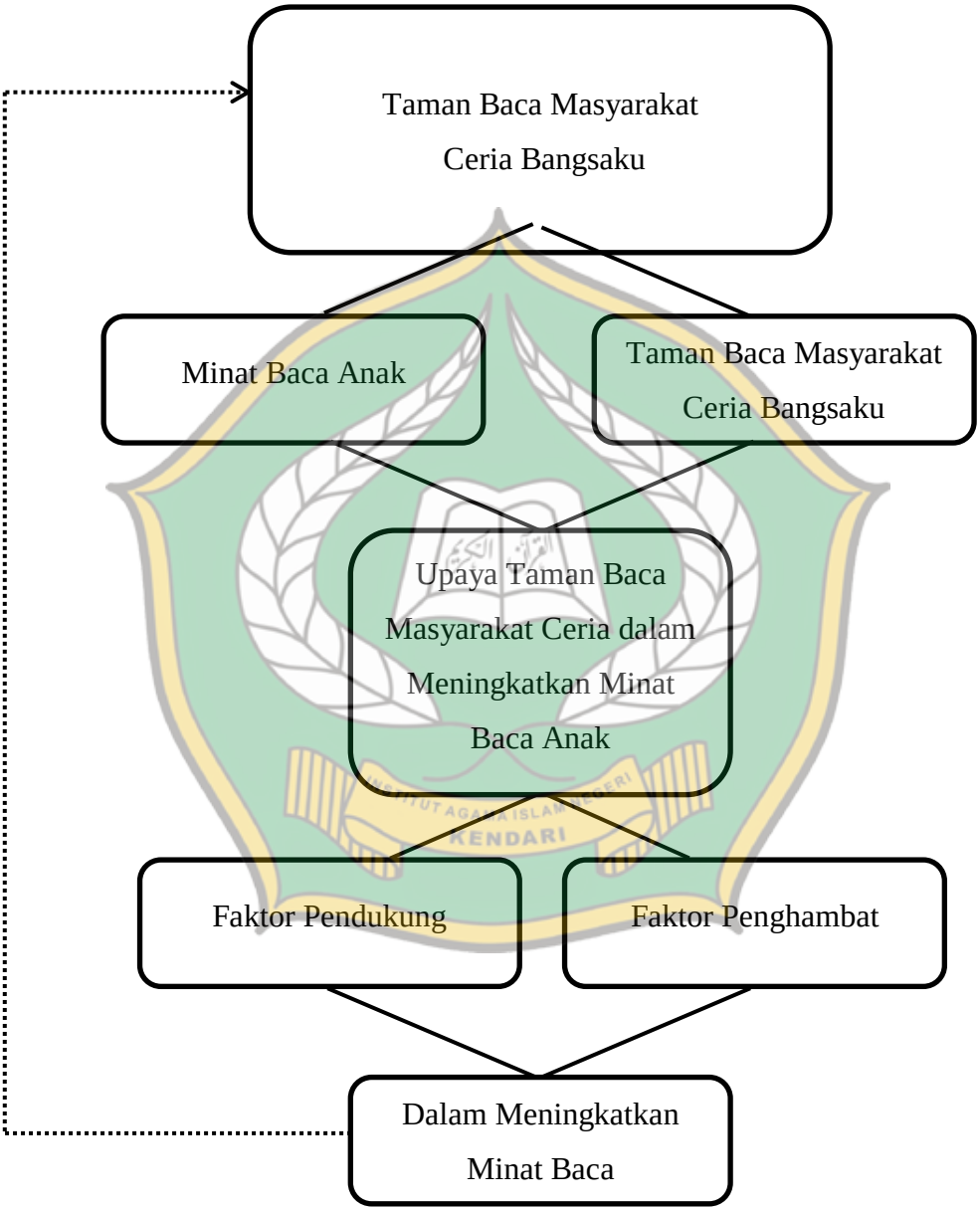
Tabel 2.1 Kerangka Berpikir